



## Pengaruh Media Pembelajaran *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMK Negeri 9 Maros

Uswatun Hasana<sup>1</sup>, Nurfadilla Adelia<sup>2</sup>, Irmawati Thahir<sup>3</sup>, Nasir<sup>4</sup>,  
Rezki Megawati Idrus<sup>5</sup>,

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

uswatunhasanahtekpen@gmail.com

### ABSTRAK

Media Flipbook merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar siswa yang tampilannya sama seperti buku, namun hasilnya dalam bentuk digital yang bisa diakses kapan saja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran flipbook siswa kelas X 6 di SMA Negeri 9 Maros terhadap hasil belajar materi berpikir komputasional. Sampel penelitian ini sebanyak 36 siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen one-group *pre-test post-test design*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda yang diberikan dua kali yakni sebelum diberikannya perlakuan (*pre-test*) dan setelahnya diberikan perlakuan (*post-test*). Maka berdasarkan hasil analisis data, peneliti mengetahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menggunakan media flipbook. Ditunjukkan dari nilai rata-rata *post-test* (80,28%) yang lebih besar dari nilai *pre-test* (53,89%), terdapat kenaikan sebesar 26,395%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flipbook memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X 6 SMA Negeri 9 Maros.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran Flipbook, Berpikir Komputasional, Kuantitatif, *Pre-Eksperimen One Group Pre-test dan Post-test*

### ABSTRACT

*Flipbook media is a learning media used as student teaching material that looks the same as a book, but the results are in digital form that can be accessed at any time. This research was conducted to determine the effect of flipbook learning media for class X 6 students at SMA Negeri 9 Maros on learning outcomes for computational thinking material. The sample for this research was 36 students. This research uses a quantitative type of research with a pre-experimental one-group pre-test post-test design approach. This research data was collected using a multiple choice test which was given twice, namely before the treatment was given (pre-test) and after the treatment was given (post-test). So based on the results of data analysis, researchers know that there is an increase in Information and Communication Technology (ICT) learning outcomes using flipbook media. It can*

*be seen from the average post-test score (80.28%) which is greater than the pre-test score (53.89%), there is an increase of 26.395%. Therefore, it can be concluded that the flipbook learning media has an influence on the learning outcomes of class X 6 students at SMA Negeri 9 Maros.*

**Keywords:** *Flipbook Learning Media, Computational Thinking, Quantitative, Pre-Experiment One Group Pre-test and Post-test*

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang pesat, berbagai macam pembaharuan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam kualitas guru, pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran dan kualitas dan kelengkapan sarana serta prasarana. Proses peningkatan pembelajaran guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif dan kreatif yang mendorong peserta didik dapat belajar secara optimal baik dalam belajar mandiri maupun dalam pembelajaran di kelas.

Pendidikan saat ini di Indonesia salah satu faktor terpenting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Sebab tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah mengubah strata sosialnya untuk menjadi lebih baik. Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan bangsa dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Hadis, 2022).

Menurut Putra, dkk (2020) kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan kurang optimalnya proses belajar mengajar di tengah perkembangan era revolusi industri 4.0 yang dimana segala informasi sudah dapat diakses dengan mudah melalui internet. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Atas dasar tersebut, diperlukan media pembelajaran digital dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, dan dengan demikian terjadilah proses belajar. (Arief S. Sadirman, 1986:).

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran juga harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Terkadang guru kurang mempersiapkan bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Menggunakan media pembelajaran memiliki faktor kesesuaian terhadap materi dan teori serta faktor kemiripan terhadap gaya belajar. Berdasarkan studi awal di sekolah SMA negeri 9 Maros mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK), diketahui bahwa siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, karena metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik bagi siswa. Guru tidak menggunakan media sama sekali dalam mengajar, sedangkan untuk membuat pembelajaran menarik dan menyenangkan ada dua aspek yang menonjol yang harus diterapkan guru, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar (Sudjana & Rivai, 2002).

Definisi media pembelajaran ialah sesuatu yang dapat digunakan untuk merencanakan pengiriman pesan dari suatu sumber ke lainnya sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, siswa mampu melakukan proses belajar mengajar serta bentuk nyata yang digunakan guru untuk memaparkan pesan dan dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Yaumi, 2018). Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan, namun disini peneliti menyarankan untuk menggunakan flipbook untuk mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Menurut Masitoh (2021) mengatakan bahwa flipbook media pembelajaran yang didesain menjadi beberapa lembaran kertas digital yang mana sama persis dengan album kurang lebih berukuran 21x28 cm. Adapun kelebihanannya yaitu dapat memberikan materi pembelajaran dalam bentuk rangkaian kalimat, gambar, audio dan video. Tersedia berbagai warna yang bisa menarik perhatian siswa, caranya pun mudah dibuat dan harganya terjangkau. Namun kurangnya flipbook hanya

dapat digunakan oleh individu atau beberapa orang yaitu sekitar 4-5 orang saja. Menurut Susilana dan Riyana, (2008) mengatakan bahwa keunggulan flipbook dapat meningkatkan pemahaman materi terhadap beberapa peristiwa yang tidak dapat disajikan didalam kelas. Adapun keunggulan lainnya yaitu materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk rangkaian kalimat dan gambar, praktis dibawa kemana-mana pun, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMK Negeri 9 Maros”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Peneliti melibatkan satu kelompok untuk menggunakan desain penelitian yang diberi pretest (tes awal) lebih dahulu sebelum adanya treatment, kemudian diberi posttest (tes akhir) untuk mengetahui bahwa treatment ditentukan dengan

membandingkan nilai pretest dan nilai posttest. Penelitian pra-eksperimen one group pretest dan posttest, tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dan mengelompokkannya menjadi satu kelompok penelitian. Tahap selanjutnya adalah memberikan pretest untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberikan treatment menggunakan media flipbook. Tahap selanjutnya sampel diberikan treatment menggunakan media pembelajaran flipbook. Kemudian, tahap terakhir sampel diberikan posttest untuk mengukur hasil siswa setelah diberikan treatment media pembelajaran flipbook untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

### **B. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:285) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah general yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 6

SMKN 9 maros tahun ajaran 2023-2024 dengan jumlah populasi 36 siswa.

### C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest yang berupa butir-butir soal pilihan ganda. Pretest dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi berfikir komputasional sebelum diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran flipbook, sedangkan posttest dilakukan untuk tingkat hasil belajar siswa terkait materi berfikir komputasional setelah diberikan perlakuan.

### D. Analisis Data

Teknik analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan bagaimana pengaruh flipbook terhadap hasil belajar siswa X 6 di SMKN 9 maros dan menggunakan Teknik analisis inferensial yang digunakan dengan menggunakan SPSS 26 (Statistical Product and Service Soution).

Hasil pretest dan posttest penelitian ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan sebagai hasil dari pembelajaran flipbook. Hasil posttest menunjukkan bahwa lingkungan belajar flipbook efektif. Dengan menggunakan fitur pretest dan posttest, siswa mengalami peningkatan 26,39% pada nilai tes pemahaman dan pengetahuan siswa. Hasil dari tes kemampuan pemahaman dan pengetahuan siswa melalui kegiatan pretest dan posttest

Tabel 1 hasil skor pretest

No	Nama	Nilai Pre-Test
1.	Adriyani	60
2.	Ahmad Fahri	50
3.	Alayya Fauzyyah	60
4.	Aminuddin Tanrewara	70
5.	Asram	60
6.	Astina	50
7.	Dwi Arianti	50
8.	Faiz Mubarak	50
9.	Haerul Salehuddin	60
10.	Hasni	60
11.	Isabila	50
12.	Junaedi	60
13.	Kirank Syakila	50
14.	Mahardika	40
15.	Masita	50
16.	Muh. Imam Saputra	50
17.	Muh. Andika Saputra	40
18.	Muh. Fiqrah Yusuf	50
19.	Muh. Fiqrih Yumus	50
20.	Muh. Fajar Muharram	50
21.	Muhammad Jafar	60
22.	Mutiara	60
23.	Nabil	60
24.	Nazwa Abdulllah	70
25.	Nur Ahikha Aulia Wardani	70
26.	Nur Fadilah	60
27.	Nurfairah Dewi	50
28.	Nurul Husna	40
29.	Rika Yanti	50
30.	Rossa Roni Achmad	70
31.	Sabil	40
32.	Sarmilah	50
33.	Siti Hadijah	50
34.	Verny Maelani	50
35.	Zahra Nilam Cahya	60

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pelaksanaan

dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

36	Zulfikar	40
Jumlah		1940
Rata-Rata		53,89

Tabel 2 hasil skor posttest

No	Nama	Nilai Post-Test
1.	Adriyani	90
2.	Ahmadi Fahri	70
3.	Aliyya Fauzyyah	80
4.	Amiruddin Tanrewara	90
5.	Asram	80
6.	Astina	80
7.	Dwi Arianti	80
8.	Faiz Mubarak	80
9.	Haerul Salehuddin	90
10.	Hasni	90
11.	Isabila	80
12.	Jumedi	80
13.	Kirank Syakila	90
14.	Mahardika	70
15.	Masita	80
16.	Muh. Imam Saputra	70
17.	Muh. Andika Saputra	70
18.	Muh. Fiqrah Yusuf	80
19.	Muh. Fiqrih Yumus	70
20.	Muh. Fajar Muharram	70
21.	Muhammad Jafar	70
22.	Mutiara	80
23.	Nabil	90
24.	Nazwa Abdillah	90
25.	Nur Alikha Aulia Wardani	90
26.	Nur Fadilah	80
27.	Nurfairah Dewi	80
32.	Sarmilah	90
33.	Siti Hadijah	80
34.	Verny Mselami	80
35.	Zahra Nilam Cahya	90
36.	Zulfikar	70
Jumlah		2890
Rata-Rata		80,28

Berdasarkan tabel 1 dan 2 terlihat bahwa perbandingan antara nilai pretest yaitu 53,89 dan posttest yaitu 80,28. Pengukuran awal pretest sebelum subjek diberikan perlakuan berbantuan media pembelajaran flipbook dan pengukuran akhir posttest setelah diberikan perlakuan bantuan media pembelajaran flipbook diperoleh data sebagai berikut.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	36	40	70	53.89	8.711
Posttest	36	70	90	80.28	7.741
Valid N (listwise)	36				

Tabel 3 Distribusi Hasil Belajar TIK, Pretest Dan Posttest

Kategori nilai statistik	Nilai statistik	
	Pretest	Posttest
Jumlah sampel	36	36
Nilai tertinggi	70	90
Nilai terendah	40	70
Nilai rata-rata	53,89	80,28
Standar deviasi	8,711	7,741

Dari tabel 3 digambarkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran Flipbook yaitu 53, 89 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran Flipbook (posttest) yaitu 80.28, hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukan posttest sebesar 28,5%. Dengan demikian, melihat dari hasil belajar siswa yang dihadapkan meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Flipbook.

## B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini dilakukan agar bisa mengetahui pengaruh media pembelajaran flipbook pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap hasil belajar siswa kelas X 6 di SMK Negeri 9 Maros. Dari hasil penelitian yang dilakukan, kami menemukan ada berbagai faktor yang dapat

mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada saat menjawab soal soal yang telah diberikan yakni dengan melakukan pretest dan posttest. Setelah menghitung rata-rata hasil pretest, diketahui bahwa hasilnya adalah 53,88% dan rata-rata nilai posttest adalah 80,27%, dan nilai siswa meningkat sebesar 28,5%.

Fungsi dan peran media pembelajaran adalah sebagai penghubung informasi dari guru ke siswa (Wahyuliani, 2016). Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, media pembelajaran harus mengikuti perkembangan zaman. Flipbook merupakan suatu alat pembelajaran yang menggunakan format elektronik yang mampu menampilkan simulasi interaktif yang menggabungkan beberapa fitur didalamnya sehingga dapat membuat siswa lebih interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik (Diani & Hartati, 2018)

Flipbook merupakan salah satu media pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan lingkungan belajar diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif (Mulyadi, 2016). Dengan adanya media pembelajaran flipbook

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru berupa soal pilihan ganda, LKS dan penilaian.

Flipbook memiliki berbagai keunggulan diantaranya; dapat memberikan materi pembelajaran dari berbagai gambar dan dapat diwarnai agar lebih menarik bagi siswa, mudah dibuat dan murah serta mudah dibawa kemana saja, serta meningkatkan pembelajaran siswa (Susilana dan Riyana, 2008). Kelemahan flipbook adalah hanya dapat digunakan secara individu atau kelompok kecil (Wahyuliyani dkk, 2020). Keunggulan lain dari flipbook adalah dapat membantu meningkatkan penguasaan topik atau peristiwa abstrak yang tidak dapat diterapkan di kelas (Andarini et al., 2013).

Dari hasil urgumen diatas dapat disimpulkan bahwa melalui pemanfaatan lingkungan pembelajaran yang bagus guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan dari penerapan lingkungan belajar flipbook ini. Mengenai masalah yang mendukung penelitian ini karena 36 siswa ditempatkan pada mata

pelajaran tersebut.

## **KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui penerapan media pembelajaran Flipbook dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Maros. Pendapat tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui kegiatan Pre-test dan post-test, yang dimana siswa dapat mencapai skor rata-rata 53,89% tanpa perlakuan dan siswa dapat mencapai skor 80,28% setelah perlakuan. Sehingga terdapat kenaikan yaitu 26,39%.

### **B. Saran**

Demikianlah artikel yang kami susun. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Kepada para pembaca, kritik dan saran sangat diperlukan untuk memperbaiki artikel kami yang sangat jauh dari kesempurnaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Rifa'i Nana Sudjana, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.  
Andarini, T., Masykuri, M., dan Sudarisman, S. 2013. *Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Media*

*Flipchart Dan Video Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Dan Gaya Belajar*. *Jurnal Bioedukasi*. 6(2): 102- 119.

Diani, R., & Hartati, N. S. (2018). Flipbook berbasis literasi islam: pengembangan media pembelajaran fisika dengan 3D pageflip professional. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, A (2)*, 234-442.

Hadis, 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Konteksual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Kalosi Kab. Enrekang. *Jurnal Kependidikan Media*, 1 (1):39.

Susilana, R dan Riyana, C. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Putra, E. A., Sudiana, R., Pamungkas, A.S. 2020. Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA. *Kreano. Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11 (1): 36-45. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.21014>

Wahyuliyani, Y., Supriadi U., Anwar S.2016. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Jurnal TARBAWY*, 1(1): 69-79.

Wahyuliani, Y., Supriadi, & Ariawan, R. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran PAI dan Budi Pekerti  
di SMA Negeri 4 Bandung,  
TARBAWY, 3(1), 22-23  
Yaumi, Muhammad. 2018. Media  
dan Teknologi Pembelajaran.  
Jakarta: Prenadamedia Group  
Masitoh, Afie. 2021. Pengaruh Model

Pembelajaran Jigsaw  
Menggunakan Media Flipbook  
Terhadap Hasil Belajar IPS  
Kelas V SD. Jurnal Belaindika:  
Pembelajaran dan Inovasi  
Pendidikan, 4 (1):22.